



EFEKTIVITAS KELOMPOK TANI DALAM PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PADI SAWAH DI GAMPONG DAYAH BUBUE KECAMATAN PEUKAN BARO KABUPATEN PIDIE

*(Effectiveness of Farmer Groups in Increasing Paddy Productivity in Dayah
Bubue Village, Kecamatan Peukan Baro, Kabupaten Pidie)*

Rasyidah¹, Julia^{1*}, Ibnu Yasier¹

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jabal Ghafur

*Corresponding author: juliahassballah@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana tingkat efektivitas kelompok tani dalam peningkatan produktivitas padi sawah di Gampong Dayah Bubue Kecamatan Peukan Baro Kabupaten Pidie. Penelitian ini dilaksanakan di Gampong Dayah Bubue Kecamatan Peukan Baro Kabupaten Pidie. Jumlah populasi petani pertanian yang tergabung dalam kelompok tani sejumlah 76 orang petani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah "Purposive Sampling" sebanyak 30 orang. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengambilan data dilakukan secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan skala likert. Batasan variabel pada penelitian ini yaitu usahatani, efektivitas kelompok dan input usahatani, penyedia modal, pemberian informasi dan produksi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh program kelompok tani pada peningkatan produksi usahatani kriteria baik yaitu berada pada penilaian skor 3,34 yang artinya menurut penilaian petani program yang diadakan oleh Gapoktan Cukup Berpengaruh terhadap peningkatan produksi usahatani. Dari ketiga indikator yang diajukan indikator Penyedia Modal adalah indikator yang memiliki nilai tertinggi yaitu sebesar 3,46. Tanggapan petani responden tentang tingkat efektivitas peranan kelompok tani dalam peningkatan produksi usahatani kriteria cukup efektif yaitu berada pada rata-rata skor 2,11 yang berarti peranan kelompok tani dalam peningkatan produksi pertanian anggotanya berada pada kriteria cukup efektif atau belum berjalan dengan lancar. Dari ketiga indikator yang diajukan indikator Penyedia input produksi adalah indikator yang memiliki tingkat efektivitas tertinggi yaitu sebesar 2,26.

Kata kunci : Efektivitas kelompok tani, peningkatan produktivitas padi, padi

Abstract. The purpose of this study was to determine the level of effectiveness of farmer groups in increasing rice productivity in Gampong Dayah Bubue, Kecamatan Peukan Baro, Kabupaten Pidie. This study was conducted in Gampong Dayah Bubue, Kecamatan Peukan Baro, Kabupaten Pidie. The population of farmers who are members of the farmer group is 76 farmers. The method used in this study is "Purposive Sampling" as many as 30 people. The types and sources of data in this study use primary and secondary data. Data collection techniques are carried out through observation, interviews and documentation. Data analysis techniques use descriptive analysis and a Likert scale. The variable limitations in this study are farming, group effectiveness and farming input, capital providers, information provision and production. The results of the study indicate that the influence of the farmer group program on increasing farming production is good criteria, namely at a score assessment of 3.34, which means that according to farmers' assessments, the program held by Gapoktan has a sufficient effect on increasing farming production. Of the three indicators proposed, the Capital Provider indicator is the indicator with the highest value, which is 3.46. Respondent farmers' responses regarding the level of effectiveness of the role of farmer groups in increasing agricultural production are in the fairly effective criteria, which is at an average score of 2.11, which means that the role of farmer groups in increasing agricultural production of its members is in the fairly effective criteria or has not run smoothly. Of the three indicators proposed, the Production Input Provider indicator is the indicator with the highest level of effectiveness, which is 2.26.

Keywords: Effectiveness of farmer groups, increasing rice productivity, rice.



PENDAHULUAN

Organisasi petani memegang peranan penting dalam pembangunan sektor pertanian di Indonesia untuk menjadi salah satu media penyelesaian permasalahan-permasalahan pertanian. Selain itu, organisasi petani dapat menguatkan petani untuk bersatu dan bekerjasama untuk kebaikan sesama petani dan bukan sebaliknya untuk saling menjatuhkan dan menjadi lemah dihadapan para perusahaan kapital besar dan pasar modern.

Negara Indonesia merupakan suatu Negara agraris dimana pertanian merupakan basis utama perekonomian. Sebagian besar masyarakat atau warga Indonesia masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Sektor pertanian memberikan sumbangan besar dalam pembangunan nasional, seperti peningkatan ketahanan nasional, tenaga kerja, pendapatan masyarakat, peningkatan pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB), perolehan devisa melalui ekspor impor, dan penekanan inflasi (Intan, 2017).

Kelompok tani dasarnya adalah organisasi non formal di desa yang merupakan kumpulan dari petani atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama. Melalui kelompok tani inilah inovasi baru mulai diperkenalkan dan diterapkan, karena pendekatan kelompok tani adalah pendekatan yang paling efisien dan efektif untuk saat ini dalam penyuluhan pertanian masa kini (Subejo, et al., 2014).

Pemberdayaan petani dan usaha kecil di pedesaan oleh pemerintah hampir selalu menggunakan pendekatan kelompok. Salah satu kelemahan yang mendasar adalah kegagalan pengembangan kelompok, karena tidak dilakukan melalui proses sosial yang matang. Introduksi kelembagaan dari luar kurang memperhatikan struktur dan jaringan kelembagaan lokal yang telah ada, serta kekhasan ekonomi, sosial, 3 dan budaya yang berjalan. Pendekatan yang top-down planning menyebabkan partisipasi masyarakat tidak tumbuh (Pujiharto, 2010).

Permasalahan mendasar yang dihadapi petani adalah kurangnya akses kepada sumber permodalan, pasar dan teknologi, serta organisasi tani yang masih lemah. Kenyataan di lapangan masih terdapat banyak masyarakat petani yang belum mampu. Hal tersebut diukur dari tingkat kesejahteraannya yang masih rendah. Ketidak mampuan masyarakat petani juga terlihat dari tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan tingkat kesehatan yang semuanya masih belum mencapai rata-rata, Banyak dari mereka yang masuk dalam kategori miskin.

Masyarakat petani di kawasan Kecamatan Peukan Baro yang tergabung dalam program Kelompok tani (gabungan kelompok tani) merupakan masyarakat yang perlu diberdayakan. Diharapkan melalui program Kelompok tani ini, masyarakat petani dapat lebih berdaya dan dalam segi hasil panen maupun finansial dapat bertambah. Efektivitas kelompok tani pertanian nampaknya memiliki nilai strategis dalam rangka pendukung keberhasilan penerapan budidaya pertanian termasuk didalamnya komoditas pertanian, agar masalah tersebut dapat diatasi, maka perlu adanya penelitian untuk memecahkan masalah dalam efektivitas Kelompok tani pertanian.

METODE PENELITIAN

Lokasi, Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan di Gampong Dayah Bubue Kecamatan Peukan Baro Kabupaten Pidie yang dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan karena sesuai karakteristik dan tujuan penelitian serta lokasi tersebut salah satu lokasi yang terdapat aktivitas penyuluh pertanian yang mendampingi gabungan kelompok tani yang



membentuk suatu program kelompok tani yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat tani.

Objek dan ruang lingkup penelitian ini adalah tingkat efektivitas kelompok tani dalam peningkatan produktivitas padi sawah di Gampong Dayah Bubue Kecamatan Peukan Baro Kabupaten Pidie.

Populasi dan Metode Penarikan Sampel

Populasi merupakan seluruh petani yang tergabung didalam kelompok tani yang ada di Gampong Dayah Bubue. Adapun jumlah populasi petani pertanian yang tergabung dalam kelompok tani sejumlah 76 orang petani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah "*Purposive Sampling*" yang merupakan metode penetapan responden secara sengaja untuk dijadikan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yaitu 30 orang adapun wilayah yang diambil yaitu Gampong Dayah Bubue Kecamatan Peukan Baro Kabupaten Pidie dengan pengambilan sampel secara acak sederhana.

Metode Analisa Data

Metode analisa data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah Statistika deskriptif ini merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan, peringkasan, dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna dan juga menatanya ke dalam bentuk yang siap untuk dianalisis. Dengan kata lain, statistika deskriptif ini merupakan fase yang membicarakan mengenai penjabaran dan penggambaran termasuk penyajian data. Dalam fase ini dibahas mengenai ukuran-ukuran statistik seperti ukuran pusat, ukuran sebaran, dan ukuran lokasi dari persebaran / distribusi data.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen menggunakan gradasi sangat positif sampai sangat negatif.

Batasan Variabel

Berdasarkan metode yang telah dipaparkan sebelumnya maka batasan variabel yang dibutuhkan untuk menggambarkan atau menafsirkan secara singkat mengenai variabel yang akan diamati secara lebih operasional pada penelitian ini, dengan demikian batasan variabel penelitian ini adalah Usahatani pertanian, efektivitas kelompok tani, kelompok tani, penyediaan input usahatani, penyediaan modal pemberian informasi dan pendampingan dan produksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Wilayah

Gampong Dayah Bubue merupakan salah satu gampong dengan luas 110 Ha berada di Kemukiman Masjid Baro Kecamatan Peukan Baro Kabupaten Pidie terletak pada ketinggian ± 20 M dari permukaan laut dan berada persis di penghujung sebelah Timur Kecamatan Peukan Baro. Gampong Dayah Bubue memiliki areal persawahan dan perkebunan yang sangat potensial dan strategis, mudah dijangkau dan subur. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Gampong Dayah Bubue adalah sebagai petani, pekebun dan peternak dengan memanfaatkan lahan persawahan, ladang dan perkebunan.



Karakteristik Responden

Responden merupakan komponen yang paling penting dalam sebuah penelitian. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah para petani pertanian dengan jumlah 30 orang responden yang terdapat di Gampong Dayah Bubue. Dari keseluruhan sampel yang berjumlah 30 orang ditentukan secara acak. Karakteristik responden penelitian dibedakan berdasarkan jenis kelamin, usia, luas lahan dan pengalaman berusaha tani serta nama kelompok tani.

Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan produktivitas petani dalam bekerja. Jika dilihat dari kemampuan bekerja rata-rata laki-laki lebih kuat dan alokasi waktu untuk usahatani lebih banyak dibandingkan dengan perempuan. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Gampong Dayah Bubue Kecamatan Peukan Baro Kabupaten Pidie 2024

Jenis Kelamin	Jumlah(Orang)	Persentase (%)
Laki- Laki	27	90
Perempuan	3	10
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin laki-laki yang berjumlah 90% dan paling banyak dari pada perempuan yang berjumlah 10%. Hal ini berkaitan dengan posisi laki-laki sebagai pencari nafkah dalam keluarga dan juga tenaga fisik yang dimiliki oleh lelaki. Sedangkan perempuan menjadikan pekerjaan tani sebagai pekerjaan sampingan yang sifatnya hanya membantu suami dalam mengelola usaha tani dan juga membantu perekonomian keluarga.

Usia

Usia petani akan mempengaruhi kemampuan fisik bekerja dan cara berfikir. Pada umumnya petani yang berumur muda dan sehat lebih cepat menerima hal-hal baru yang dianjurkan karena mereka lebih berani menanggung resiko. Berikut Tabel yang menunjukkan tingkat umur responden pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Gampong Dayah Bubue Kecamatan Peukan Baro Kabupaten Pidie 2024

Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
30-45 Tahun	10	33
46-60 Tahun	18	60
>60 Tahun	2	7
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar petani pertanian di Gampong Dayah Bubue masih tergolong berusia produktif. Hal itu dapat dilihat dari jumlah persentase paling banyak pada usia 30-60 tahun. Sedangkan usia lebih dari 60 tahun digolongkan sebagai petani yang tidak lagi produktif. Kondisi umur petani terkait dengan produktivitas tenaga kerja dalam usahatani, bahwa hampir seluruh aktivitas usahatani berhubungan dengan tingkat kemampuan fisik. Responden yang memiliki usia



produktif dalam mengikuti kegiatan penyuluh pertanian tentang produksi pertanian mampu menerima dengan cepat informasi yang diberikan penyuluh pertanian.

Luas Lahan

Lahan merupakan salah satu faktor produksi, dimana luas lahan akan mempengaruhi jumlah produksi yang dihasilkan. Kelompok Tani yang memiliki lahan usahatani yang luas akan memperoleh hasil produksi yang besar, tetapi tidak menjamin bahwa lahan tersebut lebih produktif dalam memberikan hasil dibandingkan dengan luas lahan usahatani yang sempit. Untuk mengetahui rata-rata luas lahan kelompok tani responden di Gampong Dayah Bubue Kecamatan Peukan Baro Kabupaten Pidie, dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik Luas Lahan Anggota Kelompok Tani di Gampong Dayah Bubue Kecamatan Peukan Baro Kabupaten Pidie 2024

No	Luas lahan (ha)	Jumlah (orang)	Petasantase %
1	<0,5	22	73,3
2	0,5-1	8	26,7
3	> 1 Ha	0	0
Jumlah		30	100

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa luas lahan anggota kelompok tani <0,5 Ha yaitu 22 orang dengan persentase 73,3%, selanjutnya luas lahan 0,5-1 Ha berjumlah 8 orang dengan persentase 26%. Hal ini menjelaskan bahwa anggota kelompok tani memiliki luas lahan yang produktif dalam melakukan kegiatan usahatani.

Pengalaman Berusahatani

Pengalaman berusaha tani dibidang pertanian bagi seseorang akan berpengaruh besar terhadap kesuksesan atau keberhasilan usahatani terutama dalam pengambilan keputusan dalam proses usahatannya. Bertolak dari pengalaman usaha tani tersebut maka dapat dijadikan sebagai pelajaran bahwa pada umumnya semakin banyak pengalaman maka dapat berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas keuntungan petani. Untuk mengetahui jumlah petani responden berdasarkan pengalaman berusahatani pada kakao di Gampong Dayah Bubue Kecamatan Peukan Baro Kabupaten Pidie dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani di Gampong Dayah Bubue Kecamatan Peukan Baro Kabupaten Pidie 2024

Pengalaman Berusaha Tani (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1-5	2	6,7
6-10	23	76,7
>10	5	16,6
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa pengalaman berusahatani responden yang tertinggi antara 6-10 tahun yakni sebanyak 23 orang dengan persentase 76,7%, dan yang terkecil yaitu antara 1-5 tahun yakni sebanyak 2 orang (6,7%). Petani dengan pengalaman lebih dari 10 tahun yaitu sebanyak 5 orang dengan persentase (16%). Kematangan pengalaman membuat petani mengambil keputusan apapun



resikonya dibandingkan dengan petani yang berpengalaman masih kurang. Pengalaman berusahatani juga dipengaruhi oleh faktor usia.

Pengaruh Program Kelompok tani Dalam Meningkatkan Produksi Petani Padi Sawah

Kelompok tani adalah gabungan dari petani yang memiliki tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan atau pendapatan dari petani. Kelompok tani juga dapat diartikan sebagai gabungan dari beberapa kelompok tani yang melakukan usaha agribisnis di atas prinsip kebersamaan dan kemitraan sehingga mencapai peningkatan produksi dan pendapatan usaha tani bagi anggotanya. Pada prinsipnya tujuan dari pembentukan kelompok tani adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dari setiap anggota kelompoknya dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan dari setiap anggotanya. Kelompok tani berperan sebagai lembaga penunjang agribisnis, yang berperan dibidang lembaga pelatihan dan pemberian informasi serta pengadaan input produksi dan pemberian pinjaman modal yang bertujuan untuk meningkatkan hasil produksi anggotanya.

Untuk mengetahui pengaruh Kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas padi sawah anggotanya di Gampong Dayah Bubue di analisis dengan metode analisis dekskriptif dengan menggunakan skala linkert. Dari hasil penelitian yang dilakukan dengancara teknik wawancara kepada petani anggota Kelompok tani Gampong Dayah Bubue melalui daftar pertanyaan yang diberikan kepada setiap responden tentang bagaimana tanggapan responden tentang peranan Kelompok tani dalam meningkatkan produksi petani pertanian.

Penyedia Input Usahatani

Kelompok tani Gampong Dayah Bubue dalam upaya untuk menunjang peningkatan produksi usahatani pertanian para anggotanya memberikan bantuan kepada para anggotanya sebagai sarana penyedia input produksi bagi setiap anggota. Program penyediaan input produksi ini bertujuan untuk mempermudah anggota kelompok tani dalam proses pengadaan sarana produksi. Input produksi yang disediakan oleh pihak kelompok tani meliputi penyediaan bibit, pestisida dan pupuk serta peralatan pertanian. Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan melibatkan anggota kelompok tani sebagai responden berikut adalah skor penilaian yang diberikan oleh responden tentang peran kelompok tani dalam penyediaan input produksi pada Tabel 5.

Dari Tabel 5 dapat dilihat skor rata-rata penilaian dari peranan kelompok tani dalam peningkatan produksi ushatani pertanian sebesar 3,2 yang berarti menurut petani kelompok tani memiliki peran yang sangat cukup berpengaruh dalam proses pengadaan sarana produksi dalam upaya peningkatan produksi padi sawah petani. Dari tabel diatas dapat dilihat skor rata-rata penelian tertinggi berada pada indikator 2 dengan nilai rata-rata sebesar 3,33 yang berada pada kreteria penilaian Cukup Berpengaruh, sedangkan untuk indikator dengan skor penilaian terendah adalah indikator 3 dengan skor rata-rata 3,13. Input produksi yang disediakan oleh kelompok tani antara lain: pupuk bersubsidi, herbisida, insteksida dalam proses pengadaanya petani membeli kepada kelompok tani dengan harga yang lebih murah di bandingkan di Kios kios pupuk. Untuk penyedia alat pertanian peralatan yang disediakan oleh kelompok tani meliputi Traktor, Semprot dan pompa air. Untuk proses pemakaian peralatan petani harus mengeluarkan biaya sewa, biaya sewa yang diberikan oleh kelompok tani relative murah. Keuntungan dari hasil



penjualan input produksi dan penyewaan perelatan digunakan untuk mengembangkan kelompok tani.

Tabel 5. Tanggapan Petani Terhadap Peran Kelompok tani Dalam Penyediaan Input Produksi Pertanian di Gampong Dayah Bubue, Tahaun 2024

No	Indikator	Rata-Rata Skor	Deskriptif
1	Peran Kelompok tani dalam membantu penyediaan saprodi sangat membantu dalam meningkatkan produksi padi sawah	3,16	Cukup Berpengaruh
2	Penyediaan input produksi yang dilakukan Kelompok tani mempermudah petani dalam melakukan proses produksi	3,33	Cukup Berpengaruh
3	Bantuan peralatan pertanian yang diberikan oleh kelompok tani sangat mempermudah petani dalam menjalankan usahanya	3,13	Cukup Berpengaruh
Jumlah		9,62	Cukup Berpengaruh
Rata-rata		3,2	

Sumber: Data Primer, 2024

Penyedia Modal

Kelompok tani di Gampong Dayah Bubue dalam upaya untuk menunjang peningkatan produksi usahatani padi sawah para anggotanya memberikan bantuan kepada para anggotanya berupa bantuan modal melalui program PUAP yang diadakan oleh pemerintah. Program bantuan modal ini bertujuan untuk membantu petani dalam upaya membeli input produksi. Bantuan modal yang diberikan adalah pemberian pinjaman atau kredit bagi setiap anggota kelompok tani yang ingin melakukan proses produksi usahatani pertanian. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap anggota kelompok tani sebagai responden adalah skor penilaian yang diberikan oleh responden tentang peran kelompok tani dalam penyedia modal dapat dilihat pada Tabel 6 :

Tabel 6. Tanggapan Petani Terhadap Peran Kelompok tani Dalam Penyediaan Modal di Gampong Dayah Bubue Tahun 2024

No	Indikator	Rata-Rata Skor	Deskriptif
1	Kelompok tani berperan besar dalam pemberian bantuan berupa saprodi bagi petani anggota dalam proses produksi usahatani pertanian	3,33	Cukup Berpengaruh
2	Bantuan modal yang diberikan Kelompok tani sangat membantu untuk meningkatkan hasil produksi	3,63	Berpengaruh
3	Pemberian pinjaman modal yang dilakukan oleh Kelompok tani dapat mengatasi persoalan kekurangan modal dalam proses produksi	3,46	Cukup Berpengaruh
Jumlah		10,39	Cukup Berpengaruh
Rata-rata		3,46	

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 6 diatas dapat dilihat rata-rata skor penilaian dari peranan kelompok tani dalam peningkatan produksi padi sawah pertanian sebesar 3,46 yang berarti menurut petani pemberian bantuan modal yang dilakukan oleh kelompok tani memiliki peran



yang Cukup Berpengaruh dalam proses pengadaan sarana produksi dalam upaya peningkatan produksi padi sawah. Dari table diatas dapat dilihat skor rata-rata penilaian tertinggi berdasar pada indikator 2 dengan nilai rata rata sebesar 3,67 yang berada pada kriteria penilaian Berpengaruh, sedangkan untuk indikator dengan skor penilaian terendah adalah indikator 1 dengan skor rata-rata 3,33. Penyediaan modal yang diberikan oleh kelompok tani bersumber dari dana PUAP, dalam proses pemberian bantuan pinjaman modal kelompok tani namora membagikannya secara merata kepada petani anggota yang terdaftar sebagai pengaju pinjaman modal.

Penyedia Informasi dan Pendamping

Kelompok tani di gampong Dayah Bubue dalam upaya untuk menunjang peningkatan produksi usahatani pertanian para anggotanya melakukan program pemberdayaan petani melalui proses pembelajaran dan pendampingan bagi petani yang melakukan kegiatan usahatani pertanian. Proses pemberian informasi dan pendampingan yang dilakukan oleh pihak kelompok tani melakukan kerja sama dengan pihak penyuluh pertanian. Informasi yang diberikan oleh pihak penyuluh kepada petani pertanian adalah informasi yang berkaitan tentang teknik budidaya pertanian dan penganalan terhadap penggunaan teknologi terbaru. Proses pendampingan dilakukan untuk membantu petani dalam memecahkan persoalan atau kenndala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan usahatani pertanian. Berikut adalah rata-rata skor penilaian yang diberikan oleh responden tentang kegiatan pendampingan dan pemberian informasi yang dilakukan oleh pihak kelompok tani dalam upaya meningkatkan produksi padi sawah pertanian para anggotanya.

Tabel 7. Tanggapan Petani Terhadap Peran Kelompok tani Dalam Pemberian Informasi dan Pendampingan di Gampong Dayah Bubue, Tahaun 2024

No	Indikator	Rata-Rata Skor	Deskriptif
1	Pemberian informasi dan pendampingan yang dilakukan oleh Kelompok tani cukup membantu dalam upaya membantu petani dalam melaksanakan proses produksi	2,86	Cukup Berpengaruh
2	Informasi dan pendampingan yang dilakukan oleh Kelompok tani dapat meningkatkan produksi petani	3,63	Berpengaruh
3	Pendampingan dan informasi yang dilakukan oleh Kelompok tani sangat berperan untuk membantu petani dalam mengatasi persoalan dan kendala dalam proses produksi	3,6	Berpengaruh
Jumlah		10,09	Cukup Berpengaruh
Rata-rata		3,36	

Sumber: Data Primer, 2024

Dari Tabel diatas dapat dilihat rata-rata skor penilaian dari peranan kelompok tani dalam peningkatan produksi padi sawah melalui pemberian informasi dan pendampingan sebesar 3,36 yang berarti menurut petani pemberian bantuan modal yang dilakukan oleh Kelompok tani memiliki peran yang cukup berpengaruh dalam upaya peningkatan produksi pertanian. Dari table diatas dapat dilihat skor rata-rata penilaian tertinggi berdasar pada indikator 2 dengan nilai rata-rata sebesar 3,63 yang berada pada kriteria penilaian berpengaruh, sedangkan untuk indikator dengan skor penilaian



terendah adalah indikator 1 dengan skor rata-rata 2,86 dengan kriteria penilaian cukup berpengaruh.

Pemberian informasi yang dilakukan oleh kelompok tani umumnya berkaitan tentang cara atau teknik budidaya terbaru, penanggulangan hama dan penyakit dan program kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah guna meningkatkan kesejahteraan petani. Dalam proses pemberian informasi pihak kelompok tani mengadakan kerja sama dengan pihak penyuluh pertanian. kelompok tani disini berfungsi sebagai penghubung antara pihak penyuluh dengan petani.

Efektivitas Kelompok tani Dalam Meningkatkan Produksi Petani

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan suatu program tersebut berhasil atau tidak. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui tingkat efektivitas kelompok tani dalam upaya meningkatkan produksi usahatani dilakukan pengukuran sikap atau tanggapan petani dengan menggunakan metode skala linkert. Selanjutnya semua jawaban responden di jumlahkan ke dalam Total skor dan di tentukan daerah indeks skornya. Indeks skor di lakukan untuk mengetahui data angket atau (kusioner) wawancara secara umum dan keseluruhan yang di dapat dari penelian angket (kusioner) dan wawancara. Berikut adalah tingkat Efektivitas kelompok tani dalam upaya meningkatkan produksi petani.

Penyedia Input Usahatani

Dalam proses penyediaan sarana produksi yang dilakukan oleh Kelompok tani dalam proses pelaksanaannya menurut pendapatan dari petani anggotanya sudah tepat sasaran dan dirasakan oleh petani sudah cukup membantu petani dalam meningkatkan hasil produksinya. Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan melibatkan petani anggota kelompok tani sebagai responden berikut adalah skor penilaian yang diberikan oleh responden tentang efektivitas program penyediaan input produksi dalam upaya meningkatkan produksi padi sawah yang diadakan oleh kelompok tani gampong Dayah Bubue dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Tingkat Efektivitas Program Penyediaan Input Produksi Dalam Upaya Meningkatkan Produksi Petani di Gampong Dayah Bubue, Tahaun 2024

No	Indikator	Rata-Rata Skor	Keterangan
1	Program penyediaan input produksi yang dilakukan oleh kelompok tani sudah tepat sasaran dan membantu petani dalam meningkatkan produksi	2,3	Cukup Efektif
2	penyediaan input produksi yang dilakukan Kelompok tani sudah terelisasikan dengan baik	1,9	Cukup Efektif
3	Kelompok tani sudah terelisasikan dengan baik Pengadaan Input produksi dan peralatan pertanian berjalan dengan baik dan sangat membantu petani	2,59	Efektif
Jumlah		6,79	Cukup Efektif
Rata – rata Skor		2,26	

Sumber: Data Primer, 2024

Rata-rata skor yang diperoleh dari kegiatan penyediaan input produksi yang dilakukan oleh kelompok tani berada pada skor 2,26 yang berada pada kriteria Cukup Efektif. Yang artinya program penyediaan input produksi oleh pihak Kelompok tani di



Gampong Dayah Bubue belum berjalan dengan baik, hal ini disebabkan karena dalam proses penyediaan input produksi masih banyak yang belum tersedia di Kelompok tani sehingga petani terpaksa mencari ke Kios Kios pertanian di daerah sekitar. Dari ketiga indikator yang diajukan tentang tingkat efektivitas program penyediaan input produksi yang dilakukan oleh Kelompok tani indikator yang memiliki nilai tertinggi adalah indikator 3 sedangkan untuk indikator dengan skor penelian terendah adalah indikator 2.

Efektivitas Penyediaan Modal

Guna meningkatkan produksi petani anggotanya Kelompok tani melakukan berbagai program yang bertujuan untuk membantu petani dalam meningkatkan hasil produksinya salah satu diantara programnya adalah penyediaan modal. Penyediaan modal yang dilakukan oleh Kelompok tani terhadap anggotanya ialah pemberian pinjaman yang bersumber dari dana PUAP yang diberikan oleh pemerintah. Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan melibatkan petani anggota kelompok tani sebagai responden berikut adalah skor penilaian yang diberikan oleh responden tentang efektivitas program penyediaan modal dalam upaya meningkatkan produksi petani yang diadakan oleh kelompok tani di Gampong Dayah Bubue:

Tabel 9. Tingkat Efektivitas Program Penyediaan Modal Dalam Upaya Meningkatkan Produksi Petani di Gampong Dayah Bubue, Tahun 2024

No	Indikator	Rata-Rata Skor	Keterangan
1	Pemberian pinjaman modal yang dilakukan oleh pihak kelompok tani sudah merata dan tepat sasaran bagi petani yang membutuhkan	2,12	Cukup Efektif
2	Program pemberian pinjaman modal yang dilakukan oleh Kelompok tani berjalan dengan lancar	1,96	Cukup Efektif
3	Pinjaman modal yang diberikan kepada anggota tidak memberatkan petani dengan bunga yang tinggi	2,15	Cukup Efektif
Jumlah		6,23	Cukup Efektif
Rata- rata skor		2,07	

Sumber: Data Primer, 2024

Rata-rata skor yang diperoleh dari kegiatan penyediaan modal yang dilakukan oleh kelompok tani namora berada pada skor 2,07 yang berada pada kriteria Cukup Efektif. Yang artinya program bantuan modal yang dilakukan oleh pihak Kelompok tani di Gampong Dayah Bubue belum berjalan dengan baik, hal ini disebabkan karena dalam proses pemberian bantuan modal yang dilakukan belum dapat dibagikan secara merata dikarenakan keterbatasan dana yang dimiliki oleh pihak kelompok tani.

Pemberian Informasi dan Pendampingan

Pemberian informasi dan pendampingan yang dilakukan oleh Kelompok tani ialah memberikan petani pelatihan dalam menjalankan usahanya dan sebagai pendamping petani apabila petani mengalami kendala dalam menjalankan usahanya. Informasi yang diberikan oleh pihak kelompok tani adalah informasi yang berkaitan dengan teknik budidaya dan bantuan yang diberikan pemerintah guna menunjang kesejahteraan petani. Pemberian informasi dan pendampingan biasanya dilakukan oleh pihak kelompok tani dengan melakukan kerja sama dengan pihak penyuluh pertanian. Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan melibatkan petani anggota kelompok tani responden berikut adalah skor penilaian yang diberikan oleh responden tentang



efektivitas program Pemberian Informasi dan Pendampingan dalam upaya meningkatkan produksi petani yang diadakan oleh Kelompok tani di Gampong Dayah Bubue dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Tingkat Efektivitas Program Pemberian informasi dan pendampingan Dalam Upaya Meningkatkan Produksi Petani di Gampong Dayah Bubue, Tahun 2024

No	Indikator	Rata-Rata Skor	Keterangan
1	meningkatnya pengetahuan yang dirasakan responden setelah mengikuti kegiatan pemberian informasi dan pendampingan dari Kelompok tani	2,49	Efektif
2	Kemampuan petani dalam menjalankan usahanyabertambah setelah mengikuti kegiatan pemberian informasi dan pendampingan dari Kelompok tani	1,69	Cukup Efektif
3	Program pemberian pendampingan yang informasi diadakan dan oleh kelompok tanisangat membantu petani dalam proses produksi	1,88	Cukup Efektif
Jumlah		6,06	Cukup Efektif
Rata- rata skor		2,02	

Sumber: Data Primer, 2024

Rata-rata skor yang diperoleh dari kegiatan Program pemberian informasi dan pendampingan dilakukan oleh kelompok tani berada pada skor 2,02 yang berada pada kriteria Cukup Efektif. Yang artinya program Program pemberian informasi dan pendampingan oleh pihak Kelompok tani di Gampong Dayah Bubue belum berjalan dengan baik. Dari ketiga indikator yang diajukan tentang tingkat efektifitas program penyediaan input produksi yang dilakukan oleh Kelompok tani indikator yang memiliki nilai tertinggi adalah indikator 1 sedangkan untuk indikator dengan skor penilaian terendah adalah indikator 2.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Pengaruh program kelompok tani pada peningkatan produksi usahatani kriteria baik yaitu berada pada penilaian skor 3,34 yang artinya menurut penilaian petani program yang diadakan oleh Gapoktan Cukup Berpengaruh terhadap penigkatan produksi usahatani. Dari ketiga indikator yang diajukan indikator Penyedia Modal adalah indikator yang memiliki nilai tertinggi yaitu sebesar 3,46. Tanggapan petani responden tentang tingkat efektivitas peranan kelompok tani dalam peningkatan produksi usahatani kriteria cukup efektif yaitu berada pada rata-rata skor 2,11 yang berarti peranan kelompok tani dalam peningkatan produksi pertanian anggotanya berada pada kriteria cukup efektif atau belum berjalan dengan lancar. Dari ketiga indikator yang diajukan indikator Penyedia input produksi adalah indikator yang memiliki tingkat efektivitas tertinggi yaitu sebesar 2,26.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Teguh Sulistyani, 2014, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Andi, dkk. 2015. *Budidaya Padi Pada Lahan Marjinal Kiat Meningkatkan Produksi Padi*. Yogyakarta. CV. ANDI OFFSET.
- Ayuningtyas, 2014. *Keefektifan program gapoktan (gabungan kelompok tani)*. Fakultas Pertanian. Agribisnis. Usu. Medan.
- Hermanto dan Swastika. 2011. *Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani*. Analisis Kebijakan pertanian, Volume 9 No. 4, Desember 2011 : 371 – 390.
- Intan, dkk. 2017. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Sawah Menjadi Tambak di Desa Beurawang Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen*. Jurnal S. Pertanian. Vol. 1, No 2.
- Nugroho, 2018. “efektifitas fungsi gapoktan dalam peningkatan kesejahteraan petani” dalam meningkatkan produksi hasil pertanian sebagai upaya pemberdayaan masyarakat petani. Fakultas Pertanian. Agribisnis. USU. Medan.
- Putrianti, G. 2012. *Semangat Kerja Ditinjau Dari Kohesivitas Kelompok Kerja Pada Mitra Pemasaran di KSB Regional V Yogyakarta*. Jurnal SPIRITS. Vol. 3.No. 1. ISSN 2087-7641.
- Raharjo, dkk. 2019. *Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi dan Kinerja Karyawan (Studi Empiris Pada Departemen Agama Kabupaten Kendal dan Departemen Agama Kota Semarang)*. Jurnal Studi Manajemen & Organisasi. Vol. 3.No.2.
- Rivai. 2014. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. PT Raja Grafindo Persaca. Jakarta
- Rismayadi, B. 2015. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Karyawan (Studi Kasus Pada CV Mitra Bersama Lestari Tahun 2014)*. Jurnal Manajemen & Bisnis. Vol. 1.No. 1 ISSN 2528-0597.
- Robbins, P. Stephen and Timothy A. Judge, 2009, *Organizational Behavior*, 13th Edition, Pearson Education, Inc., Upper Saddle River, New Jersey, pp. 209-586.
- Sandra, dkk. 2013. *Manajemen Waktu, Efikasi-Diri dan Prokrastinasi*. Jurnal Psikologi Indonesia. Vol. 2.No.3.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sondang P. Siagian, 2021, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, Bumi Aksara, Jakarta.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung : Penerbit Alfabeta.